

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto (2007:234) penelitian Kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Prosedur dalam metode penelitian diawali dengan menentukan jenis penelitian, menentukan populasi dan sampel agar dapat ditentukan alat pengumpulan data yang sesuai. Penggunaan metode akan turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang tepat. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk deskriptif yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama adalah untuk menggambarkan tentang sesuatu keadaan secara objektif.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah Bagaimanakah dokumen atau bahan pustaka yang disitir oleh mahasiswa Program doktor Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang dalam menulis disertasi.

B. Populasi dan Sampel Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2007: 173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 37 disertasi. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian. Maka dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh disertasi Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana UNAND Padang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 disertasi, dan menjadikan jumlah populasi ini sebagai sampel atau metode sensus. Sensus pada dasarnya sebuah riset *survey* di mana peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Menurut Kuncoro (2007: 164), sensus atau sampling jenuh adalah sebuah teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil. Dengan demikian sensus menggunakan total sampling, artinya jumlah total populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian yang diharapkan akurat dan valid.

1. Ilmu Pertanian Pemusatan Biologi

No	Nama	Tahun	Judul	Jumlah Sitiran
1	DEWI IMELDA ROESMA 05301019	2011	Diversitas Spesies dan Kekerabatan Generik Ikan-Ikan Cyprinidae di Danau-Danau dan Sungai-Sungai disekitarnya dikawasan Sumatra Barat.	48
2	NURAINAS 06301020	2013		61
3	J ASMI 0931201025	2014	Kajian Morfometrik dan Ekologi Apis Cerana Fabr. (Hymenoptera : Apidae Pada Pertanaman Polikultur di Sumatra Barat.	89
4	ZAHANIS 06301032	2015	Produksi Asia Tikosida Melalui Kultur Akar Rambut Pegagan Urban dengan Penambahan Elisator Kitosan dan Derivatnya.	84
5	YULMINARTI	2015	Komunikasi Semut(Hymenoptera, Formicidae pada	105

	04301020		Lahan Gambut Alami.	
6	ASHAR 0931201027	2015	Studi Bio-Ekologi Ikan Garing (Tortambra C.V Chiprinedae) di Perairan Batang Anai Sumatra Barat.	66
JUMLAH				453

2. Ilmu Pertanian Pemusatan Pembangunan

No	Nama	Tahun	Judul	Jumlah Sitiran
1	Ira Wahyuni 01301003	2007	Pembangunan Perkebunan Rakyat Di Sumatera Barat (Suatu Kajian dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi Kerakyatan).	138
2	YULIZAR KASIH 02301015	2008	Rekontruksi Model Lembaga Keuangan untuk Usaha Tani Kecil (Studi Kasus Lembaga Keuangan di Pedesaan Sumatra Barat).	82
3	RAHMEDI YONIS 03301010	2010	Model Perencanaan Partisipatif dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian di Sumatra Barat.	96
4	ERFIT 03301003	2011	Pengembangan Pola Kemitraan Pada Agri Bisnis Hortikultura.	73
5	EY VIET NASMAR 04301003	2013	Model Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil dengan Pengembangan Off- Fishing Di Kota Padang.	83
6	KODIZAH 0931201010	2014	Srategi Penghidupan Berkelanjutan Rumah Tangga Nelayan Yang Dikepalai Perempuan.	82
7	IZHARUDIN 0931201015	2016	Model Kelembagaan Kemitraan Usaha Kebun Kelapa Sawit Desa (Studi Kasus Kas Masyarakat Desa di Kabupaten Mukomuko.	89
JUMLAH				663

3. Ilmu Pertanian Pemusatan (Hpt) Hama Dan Penyakit Tanaman

No	Nama	Tahun	Judul	Jumlah Sitiran
1	LINDA ADVINDA 01301007	2009	Tanggap Fisiologis Tanaman Pisang Yang DiIntroduksi Dengan Formula Pseudomonas Fluoresen Terhadap Blood DiSease Bacteria (DBD).	41
2	JUMSU TRISNO 05301003	2010	Keanekaragaman Virus dan Peranan rizobakteria indigenus dari Geografis berbeda dalam Pengaruh Perkembangan Penyakit Kuning Keriting Cabai (capsicum annum.).	41
3	NETTI SUHARTI 04301009	2010	Interaksi Rizobakteria dan Fungsi Mikoriza Arbuskula Indigenus dalam Menginduksi Ketahanan Tanaman Jahe terhadap Ralstonia Solanaccarum ras 4 serta Peningkatan Senyawa Metabolit Sekunder.	81
4	ARNETI 06301044	2011	Bioktivitas Ektra Buah Piper aduncum I(Piperaceae) terhadap Crocidolomia pavanana (F) (Lepidoptera : Crambidae) dan Formulasinya sebagai Inteksida Botani.	2011
5	EMANTIS ROSA 1031201002	2014	Bioekologi dan Potensi Larva Diptera pada Fitotelmata di Darerah Endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Sumatra Barat	60
JUMLAH				252

4. Ilmu Pertanian Pemusatan Ilmu Ternak

No	Nama	Tahun	Judul	Jumlah Sitiran
1	Mardalena 0831201016	2012	Evaluasi Pakan Supleman sebagai Sumber Antidioksida dan Pengaruhnya terhadap Respon Fisiologis dan Produktifitas Kambing Perah Peranakan Etawah.	63
2	Supriyono 03301015	2012	Manipulasi Utefus untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi Bali Dikabupaten Bungo dan kabupaten Tebo Propinsi jambi.	49
3	Rita Herawaty 07301010	2013	Suplementasi Saceharomycescevevisiaedan Daun Lamtarodalam Ronsum Berbasis Jerami Padi amonilasi untuk Meningkatkan Produktifitas Ternak Sapi.	71
4	Arief 07301001	2013	. Suplementasi Prebiotik pada Ransum Kambing Perah Berbasis Produk Samping Industri Pengolahan Sawit.	120
5	Yurnalis 07301008	2013	Polimorfise Gen Hormon Pertumbuhan pada Sapi Pesisir Sumatera Barat.	82
JUMLAH				385

5. Ilmu Pertanian

No	Nama	Tahun	Judul	Jumlah Sitiran
1	Busharmaidi 01301014	2007	Analisis Integrasi Pasar dan Stabilitas Harga Gambir Di Sumatera Barat.	67
2	Alidinar Nurdin 01301001	2007	Resolusi Konflik Tanah Ulayat di Minang Kabau Propinsi Sumatera Barat.	133
3	Masdar 01301004	2007	Elemen Sistem Intensifikasi Optimum pada Budidaya Padi Sawah	88
4	Benni Satria 03301004	2009	Identifikasi dan Pengembangan Tanaman Aquilaria sp. Sebagai Penghasil Gaharu DI Sumatera Barat.	53
5	Reflinaldoni 00301020	2009	Ecologi Reproduksi dan FlukturasiKelimpahan Hemiptarsenus Variacornis Girauld(Hymenoptera : Eouldphidae) Pada Geografi Berbeda.	8
6	Aswir Anhar	2009	Stabilitas Hasil dan Mutu Beras Sawah pada Berbagai Lokasi Tanam Di Sumatera Barat.	140
7	Zarmiyeni 01301013	2010	Induksi Resistensi Pisang barangan Terhadap Penyakit layu fusarium (fusarium oxysporum.sp cubence) Melalui Mutagenesis In Vitro.	99
8	Munzir Busniah	2010	Tingkat Serangan Dan Dinamika Populasi Asphondylia Capsiet Barnes (Diptera Cecidomyisdae) Pertanaman Cabai Di Sumatera Barat	35
9	Dayat 06301006	2012	Fungsi- Fungsi dalam Sistem Penyuluhan Pertanian Di Era Otonomi Daerah (Kasus Dikabupaten Bogor Propinsi Jawa barat).	105
10	Renfiyeni 0931201022	2015	Studi Regenerasi In Vitro dan Transfarmasi Benetik Gen Coat Protein adan Beta Component Geminivirus	113

			Melalui <i>Agrobacteria Tumafaciens</i> Pada Tiga Genotipe Cabai Merah (<i>capsicum annum</i>)	
11	Jony Jafri 05301022	2016	Interaksi Penyuluhan Pertanian dengan Kelompok Tani menuju Kemandirian Petani.	75
12	Darwis	2016	Pengaruh Aset Penghidupan Terhadap Kesuksesan Rumah Tangga Nelayan Keluar dari Perangkap Kemiskinan.	123
13	Wedy Nasrul	2016	Tindakan Kolektif Pada Pasar Gambir (<i>uncaria gambir</i>) Melalui Kelembagaan Lokal Nagari Lubuak Alai, Nagari Manggilang, dan Nagari Alahan di kabupaten Limo Puluah Kota.	76
14	Ediwirman 07301007	2016	Pengembangan Metode Penentuan Kelamin Secara Dini Berbasis Meleculer Pada Tanaman Salak Dioecious	90
JUMLAH				1.205

6. Rekapita Jumlah Seluruh Sitiran

No	Prodi	Jumlah Sitiran
1	Ilmu Pertanian Pemusatan Biologi	453
2	Ilmu Pertanian Pemusatan Pembangunan	663
3	Ilmu Pertanian Pemusatan (Hpt) Hama Dan Penyakit Tanaman	252
4	Ilmu Pertanian Pemusatan Ilmu Ternak	385

5	Ilmu Pertanian	1.205
JUMLAH		2.958

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari daftar rujukan pada disertasi Program Doktor Ilmu Pertanian Universitas Andalas Padang.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh secara tidak langsung, yaitu bersumber dari data-data statistik disertasi, dokumentasi, dan buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian penulis melakukan observasi. Tahap awal dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung terhadap subyek penelitian untuk mengetahui gambaran umum tentang Disertasi Pogram Doktor Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang.dengan menggunakan metode analisis sitiran. Sedangkan data dokumen yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah data judul-judul daftar pustaka yang tertera pada Disertasi Pogram Doktor Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang. Adapun langkah pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Mengumpulkan seluruh Disertasi Pogram Doktor Ilmu Pertanian di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Andalas Padang. yang telah menjadi sampel penelitian.
- b. Foto copy seluruh daftar pustaka atau bibliografi yang terdapat dalam disertasi tersebut dan cover disertasi (halaman depan disertasi).

- c. Memeriksa kelengkapan dari daftar pustaka dan setiap judul dokumennya.
- d. Melakukan pengkodean terhadap disertasi.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik tabulasi yaitu penghitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori. Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan Data
2. Memasukkan Data (*Entry*)

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data, maka pemasukan data tersebut dapat dilakukan dengan cara komputerisasi menggunakan aplikasi *microsoft excel* karena jumlah responden yang cukup banyak.

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada tiap jurnal yang akan diolah.

4. Mengedit Data (*Editing*)

Data yang sudah diperoleh, yang berasal dari studi dokumentasi harus diedit. Informasi yang ada harus diuraikan secara jelas, sehingga semuanya dapat diberi kode secara sistematis.

5. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel. Sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh proses penelitian dilakukan dan data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria sesuai dengan masalah penelitian. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis dalam berbentuk skor dan persentase.

Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase ialah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	=	Presentase
F	=	Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
N	=	Banyaknya individu (Sample yang diolah)
100	=	Bilangan tetap

Parameter untuk penafsiran nilai presentase adalah :

1. 0 %	=	Tidak ada satupun
2. 1% - 25 %	=	Sebagian kecil
3. 26 % - 49 %	=	Hampir setengah
4. 50 %	=	Setengahnya
5. 51 % - 75 %	=	Sebagian besar
6. 76 % - 99 %	=	Hampir seluruhnya
7. 100 %	=	Seluruhnya

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah analisis dan penyajian data:

1. Peringkat pengarang

Untuk menganalisis pengarang yang sering disitir dilakukan dengan cara memasukkan data nama pengarang yang pertama, Judul disertasi dan daftar pustakanya kedalam computer dengan menggunakan Program Excel, dan diberi tanda (kode) nama pengarang dengan angka, setiap ada kesamaan dengan nama yang sudah ada akan dibuat tanda 1, 2, 3 dan seterusnya untuk memudahkan menghitungnya. Hanya pengarang pertama yang akan dihitung, lalu mensortirnya dengan cara mengelompokkan pertahun dan perjurusan, kemudian hanya pengarang yang lebih dari lima kali yang dihitung, hasil dari

perhitungan akan dimuat dalam bentuk table untuk mengetahui hasilnya.

Tabel 2
Pengarang Literatur yang Sering Disitir dari 40 Disertasi

No.	Pengarang	Frekuensi	%
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Total		

2. Bentuk Dokumen yang Sering Disitir

Untuk menentukan dokumen yang sering disitir dalam seluruh disertasi yaitu buku, makalah, laporan penelitian terbitan pemerintah , tesis/disertasi, majalah, jurnal, artikel lepas dari internet, dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan program Excel, kemudian memasukkan judul literatur kedalam komputer tersebut dan diberi kode, kemudian menghitungnya untuk mengetahui peringkat literatur yang sering disitir.

Tabel 3
Bentuk Dokumen yang Sering Disitir dari 40 Disertasi

No.	Pengarang	Frekuensi	%
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Total		

3. Usia literatur

Untuk mencari usia literatur yang digunakan dalam menulis skripsi tersebut digunakan cara *obsolescence diachronous*.

Untuk mengukur keusangan literatur dengan menggunakan *obsolescence diachronous* adalah dengan cara mengurut dari tahun terendah sampai ke tahun tertinggi beserta banyak sitirannya, kemudian jumlah semua hasil sitiran dibagi dua dan jumlah dari hasil tersebut dapat dihitung dari jumlah sitiran tahun terendah hingga jumlah dari pembagian sitiran tadi selanjutnya hasil tadi dikurang dengan satu tahun dibawah tahun terakhir tadi.

Tabel 4

Paro Hidup Literatur yang Disitir dari 41 Skripsi

HALF LIFE		
No.	Tahun	Sitiran
1		
2		
3		
Jumlah		
The Median Year		
Half Life		